BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian dan pengembangan atau *Reseacrh and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Bentuk uji keefektifan dalam penelitian ini bersifat sederhana, yaitu penulis hanya memberikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan tanggapan mengenai segi tampilan dan cara penggunaan dari media yang penulis buat.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009)

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X sebanyak 2 kelas di SMA Plus Al-ghifari Bandung Tahun Akademik 2011/2012. Adapun penulis mengambil populasi dari kelas tersebut yang berjumlah 40 orang, dikarenakan materi tata bahasa Jepang yang digunakan pada penelitian ini di ambil dari materi tata bahasa Jepang yang dipelajari di kelas X.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009).

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini cukup banyak, teknik penyempelan yang digunakan adalah teknik *sampling kuota* yaitu mengambil sampel dari populasi sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X SMA Plus Al-ghifari Bandung Tahun Akademik 2011/2012, sebanyak 20 orang, karena jumlah sampel sudah penulis tentukan dari awal. Adapun alasan lain yaitu keterbatasan sumberdaya (biaya, tenaga, dan waktu).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Plus Al-ghifari Bandung. Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu lima bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juli. Dalam penulisan ini sudah mencakup semua tahapan penelitian mulai dari tahap awal pesiapan sampai dengan tahap akhir penulisan laporan penelitian. Adapun tahap pelaksanaan diadakan pada pertengahan bulan Juni sampai awal bulan Juli 2012.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mengambil dari literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai bahan tinjauan pustaka dan landasan analisis. Studi pustaka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi melalui buku-buku dan informasi pada *website*.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2009) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yaitu seperangkat pertanyaan dengan jawaban yang tersedia yang harus dipilih oleh responden, dimana responden hanya memilih salah satu dari kemungkinan jawaban tersebut. Angket ini digunakan untuk mencari tanggapan dari responden terhadap tampilan dan penggunaan media pembelajaran *Sakura Bunpou* yang sudah diberikan kepada responden untuk dipelajari.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah dalam mengolah data yang telah didapat untuk dijadikan hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.5.1 Perancangan dan Pembuatan Media *Sakura Bunpou*

Pertama penulis mengolah data yang diperlukan dari hasil studi pustaka yang telah didapatkan, kemudian penulis memulai merancang media yang akan dibuat. Setelah rancangan media selesai baru penulis membuat media menggunakan data-data yang telah didapatkan.

3.5.2 Penghitungan Hasil Angket

Setelah media yang penulis bagikan kepada objek penelitian, kemudian penulis membagikan angket untuk diisi oleh responden. Penulis menggunakan dua jenis kuesioner untuk mengumpulkan data yaitu mengenai tampilan dan penggunaan media *Sakura Bunpou*. Angket yang pertama yaitu penilaian terhadap tampilan media, kemudian yang kedua yaitu penilaian terhadap penggunaan dan fungsi dari media *Sakura Bunpou.*

Untuk menghitung kedua hasil Angket tersebut, penulis menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2009) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial disini adalah tanggapan responden mengenai media pembelajaran tata bahasa Jepang yaitu *Sakura Bunpou* yang penulis buat. Berikut adalah langkah-langkah penilaian untuk menghitung hasil Angket.

a. Angket 1

1. Pada Angket 1 penulis memberikan tiga kategori nilai pilihan jawaban beserta skornya sebagai berikut:

Kategori	Nilai
A (Baik)	3
B (Cukup)	2
C (Kurang)	1

Tabel 3.1

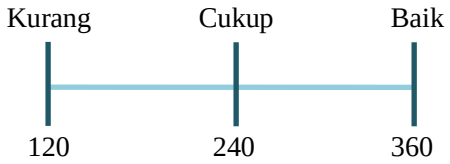
Kategotri Nilai Angket 1

2. Untuk menghitung jumlah maksimum skor kriterium dengan skor paling tinggi = 3, jumlah pertanyaan = 6, dan jumlah responden = 20 yaitu dengan rumus :

Kriterium=Nilai tertinggi x Jumlah soal x Responden

Maka nilai dari angket yang penulis buat adalah =3 x 6 x 20 = 360

3. Skor yang telah didapat selanjutnya dimasukan ke dalam bentuk *interval rating scale* sebagai berikut :



(Sugiyono, 2009)

4. Kemudian hasil dari persentase tersebut dimasukan ke dalam skala sikap berikut ini :

P = 0	Tidak seorangpun
0 < P < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P ≤ 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < P < 75%	Hampir sebagian besar
75% < P < 99%	Sebagian besar
P = 100%	Seluruhnya

Tabel 3.2
Persentase Skala Sikap

(Sugiyono, 2009)

b. Angket 2

1. Pada Angket 2 penulis memberikan lima kategori nilai pilihan jawaban beserta skornya sebagai berikut :

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Normal	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3
Kategori Nilai Angket 2

2. Jika dihitung dengan cara yang sama seperti Angket 1, maka akan dihasilkan jumlah maksimum skor kriterium dengan skor paling tinggi = 5, jumlah pertanyaan = 6, dan jumlah responden = 20 yaitu dengan rumus :

Kriterium=Nilai tertinggi x Jumlah soal x Responden

Maka nilai dari angket yang penulis buat adalah =5 x 6 x 20 = 600

3. Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari responden dalam bentuk persentase, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathcal{P} = \frac{f}{n} \text{ x } 100\ \%$$

(Sugiyono, 2009)

Ket :

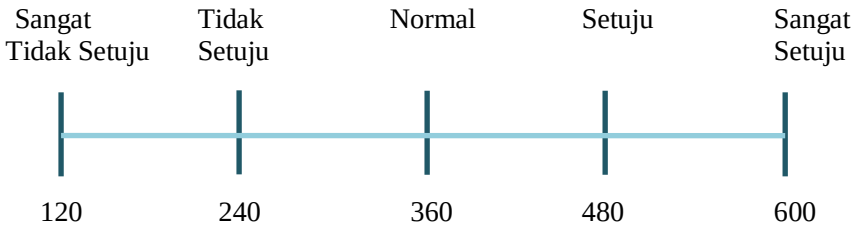
$\mathcal{P}$: Prosentase

f : Frekwensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah responden

100 : Bilangan tetap

4. Setelah skor kriterium didapat, skor jawaban tersebut dimasukan ke dalam bentuk *interval rating scale* sebagai berikut :



(Sugiyono, 2009)